

BAB 1V

PEMBAHASAN

1.1 Sejarah Singkat LMI Cabang Malang

1.1.1 Profil LMI Cabang Malang

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) adalah Lembaga Amil Zakat yang didirikan pada tanggal 17 September 1995 dan disahkan menjadi LAZ Propinsi Jawa Timur dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur No 451/1702/032/2005. Sedangkan LMI Cabang Malang sendiri berdiri pada tanggal 11 April 2006, dengan SK Hukum dan HAM AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009, yang beralamatkan Jl. KAPI Sraba Raya 10L/21 Sawojajar 2 Malang.

1.1.2 Visi dan Misi LMI Cabang Malang

Visi

Mejadi Lembaga dana social yang mengakar di Jawa Timur dan berperan di tingkat nasional serta menjadi pelopor dalam mengarusutamakan, menghimpun, dan mendayagunakan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah, dan dana social lainnya untuk pemberdayaan umat.

Misi

1. Mengurus utamakan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah dan dana social lainnya sebagai sumber daya pemberdayaan umat melauai sosialisasi dan pendidikan public;

2. Menghimpun zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah, dan dana social lainnya secara professional, transparan, dan akuntabel;
3. Mendayagunakan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah, dan dana social lainnya secara tepat sasaran dan mengedepankan kemitraan professional;

Tujuan

Melayani para pemangku kepentingan secara baik dan tepat melalui peningkatan terus menerus tata kelola kelmbagaan, penguatan budaya kepedulian, *learning & growth*, kekokohan proses internal, dan *in-time delivery service*.

1.1.3 Program-program LMI Cabang Malang

Berikut ini adalah beberapa program yang dijalankan di LMI Cabang Malang adalah :

1.1.3.1 Program Pintar

Berikut ini adalah klasifikasi yang terdapat dalam program pintar antara lain:

a. Beasiswa Pintar

Beasiswa pintar merupakan pembinaan siswa-siswi (SD, SM, dan SMA) dhuafa dan berprestasi dalam program yang terpola melalui pemberian beasiswa, bimbingan belajar, bimbingan spiritual, pembentukan karakter, entrepreneurship, dan wawasan kebangsaan secara berkala sehingga menjadi siswa yang terbaik disekolah.

b. Guru Pintar

Program Guru pintar merupakan program pemberdayaan guru melalui kegiatan pelatihan, seminar, forum diskusi, dan pemberian insentif sehingga menjadi guru terbaik di sekolah dan lingkungan.

c. Sekolah Pintar

Program sekolah pintar adalah program pendirian dan pengelolaan sekolah formal untuk memfasilitasi anak-anak dhuafa yang kesulitan masuk sekolah.

1.1.3.2 Program Dakwah

Program dakwah membawahi beberapa program antara lain:

a. Layanan Dakwah

Program layanan dakwah adalah program pembinaan masyarakat kembali kepada islam melalui kegiatan-kegiatan dakwah yang meliputi : tabligh, majelis taklim, pelatihan (kursus islami), konsultasi agama islam, pelatihan keluarga sakinah, dan lain-lain.

b. Cinta Masjid

Program cinta masjid adalah program memakmurkan masjid agar berfungsi seperti masa Rasulullah SAW yang menjadikan masjid sebagai tempat shalat, pusat pembinaan umat, dan pusat kegiatan dakwah lainnya.

c. Cinta Al-Qur'an (Rumah Tahfidz)

Program Rumah Tahfidz merupakan program yang memadukan pendidikan formal dan non formal dalam rangka mencetak generasi penerus bangsa yang berprestasi akademik dan berakhlak mulia. Program Rumah Tahfidz meliputi:

baca tulis Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, wakaf Al-Qur'an, sekolah formal dan pemberian bantuan untuk Guru Qur'an.

1.1.3.3 Program Emas

Program emas meliputi:

a. KU Berdaya

Program Emas adalah program pemberdayaan ekonomi dalam bentuk pemberian modal usaha dan pembinaan usaha bagi kelompok yang sudah diseleksi oleh LMI, yang meliputi semua aktivitas yang bersifat membina usaha ekonomi. Dengan program ini diharapkan mampu meningkatkan skala usaha dan kesejahteraan masyarakat.

b. Sedekah Blusukan

Sdekah blusukan merupakan program ang mengajak para donatur memberikan bantuan yang dilakuka secara langsung sesuai kebutuhan kepada mustahik yang berada diplosok desa dan daerah terpencil yag berkaitan langsung dengan kebutuhan hidup sehari-hari.

1.1.3.4 Program Cinta Yatim

Program cinta yatim merupakan program kepedulian untuk anak yatim dalam bentuk penyaluran biaya sekolah dan biaya hidup yang disertai dengan program pembinaan secara berkala untuk yatim yang meliputi: pembinaan pendidikan, kepribadian, agama, ekonomi, dan kesehatan.

1.1.3.5 Program Sehat

Proram sehat meliputi:

a. Rumah Sehati

Rumah sehati merupakan layanan kesehatan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan kesehatan khususnya untuk masyarakat kurang mampu. Layanan yang diberikan Rumah Sehati meliputi pemeriksaan dan pengobatan umum, check up kesehatan, khitan, layanan KB dan layanan ibu hamil.

b. Santunan Sehati

Santuan sehati merupakan program kesehatan masyarakat dhuafa dengan meringankan biaya pengobatan yang dialami.

c. Layanan Ambulance

Layanan ambulance merupakan layanan antar pasien atau jenazah untuk donatur dan masyarakat umum tanpa di pungut biaya.

1.1.3.6 Program Kemanusiaan

Program Kemanusiaan disini adalah seperti peduli bencana yang merupakan program bantuan kemanusiaan bagi korban bencana alam dalam bentuk tindakan cepat berupa bantuan pangan, medis, fisik, dan rehabilitasi agar kembali pulih menuju kondisi normal

1.1.4 Struktur Organisasi LMI Cabang Malang

Berikut ini adalah Struktur Organisasi LMI Cabang Malang



1.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1.2.1 Kebijakan Akuntansi pada Lembaga Manajemen Infaq Cabang Malang

Kebijakan akuntansi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembuatan laporan keuangan, karena kebijakan akuntansi merupakan dasar agar laporan keuangan dapat disusun secara informatif dan dapat diandalkan. Kebijakan yang dimaksud meliputi pengakuan, pencatatan, pengukuran, dan pengungkapan yang berkaitan dengan masing-masing akun yang digunakan.

Menurut Mbak Cyndi yang merupakan Bagian Keuangan mengungkapkan bahwa akun-akun yang digunakan dalam pembuatan Laporan Keuangan pada LMI Cabang Malang ini sangat sederhana sehingga pengklasifikasian masing-masing akun hanya didasarkan pada kemudahan pelaporan tanpa mengikuti peraturan PSAK yang telah ada.

Berdasarkan penuturan Mbak Cyndi pembuatan laporan keuangan pada LMI Cabang Malang belum menggunakan aturan PSAK 109 karena LMI Cabang Malang hanya mencatat berapa dana yang masuk dan dana yang dikeluarkan selama periode tertentu serta mengajukan anggaran kepada LMI Pusat untuk pelaksanaan program-program dan pengeluaran untuk beban operasional selama satu bulan, karena yang membuat laporan keuangan secara keseluruhan adalah LMI Pusat. Sehingga LMI Cabang Malang hanya membuat laporan Arus Kas saja.

1.2.2 Kebijakan Akuntansi pada Aktiva

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2004:2) “ Aktiva adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Sedangkan aktiva menurut Munawir (2002:30) adalah sarana atau sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva adalah sarana yang dimiliki oleh perusahaan yang harus dikelola dengan baik agar mendapat keuntungan dimasa depan.

Pada LMI Cabang Malang berdasarkan penuturan Mbak Cyndi aktiva yang ada hanya berupa kas, meskipun sebenarnya LMI Cabang Malang juga memiliki aktiva tetap seperti gedung, mobil ambulance, inventaris kantor, namun inventaris kantor diklasifikasikan sebagai biaya operasional yang akan dijelaskan pada pos pengeluaran. Sesuai dengan penuturan Mbak Cyndi selaku bagian keuangan “ pada

LMI aktiva yang ada berupa kas. Sebenarnya ada peralatan yang dimiliki seperti printer, laptop, dan inventaris kantor akan tetapi semuanya dibebankan pada biaya operasional”. Untuk bangunannya ada milik sendiri yang merupakan kepemilikan dari kantor pusat.

Selanjutnya Mbak Cyndi juga menuturkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kas yang ada pada LMI Cabang Malang yaitu: “transaksi yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar dicatat saat terjadi transaksi, dengan begitu aliran keuangan akan mudah mengetahui saldo yang ada untuk persiapan biaya program selanjutnya”.

Berikut ini kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan akun kas yang ada pada LMI Cabang Malang:

a. Pengertian

Menurut Munawir (2001:14) Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau permintaan deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil setiap saat oleh perusahaan.

b. Pos yang termasuk dalam akun kas

Adapun pos-pos yang disajikan dalam akun kas antara lain:

1. Kas LMI Cabang Malang

Yaitu kas yang disimpan oleh bagian keuangan LMI Cabang Malang. Segala transaksi harian yang berhubungan dengan kegiatan operasional organisasi dibiayai

dari kas LMI. Semua kas yang diterima bukan melalui transfer bank juga akan disetorkan ke bagian keuangan yang pada akhir bulan akan disetorkan ke Bank.

2. Kas di Bank yang Menjadi Mitra LMI Cabang Malang

Berdasarkan penjelasan dari Mak Cyndi sebagai bagian keuangan. Kas di bank digunakan untuk menampung donasi dari para donatur yang tidak bisa melakukan transaksi secara tunai jadi ditransfer melalui bank yang bermitra dengan LMI serta menyimpan hasil donasi yang diberikan secara tunai kepada LMI atau melalui penjemputan. Berikut ini adalah bank – bank yang menjadi mitra dari LMI Cabang Malang :

- a. BANK SYARIAH MANDIRI
- b. BANK JATIM
- c. BANK MANDIRI
- d. BANK BRI SYARIAH
- e. BANK BNI SYARIAH
- f. BANK BRI
- g. BANK BCA
- h. PERMATA BANK SYARIAH

3. Kegunaan Akun Kas

Kegiatan utama organisasi pengelola dana ZIS adalah melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZIS. Semua kegiatan tersebut selalu berhubungan dengan aliran kas masuk dan kas keluar. Selain itu kas

juga digunakan untuk membiayai kegiatan operasional organisasi yang berlangsung. Sesuai dengan keterangan dari Mbak Cyndi selaku Bagian Keuangan.

“akun kas digunakan untuk membiayai kegiatan dan program kerja serta biaya operasional LMI abang Malang”

4. Pengakuan dan Pencatatan

Berdasarkan pemaparan dari Mbak Cyndi sebagai Bagian Keuangan “pencatatan dilakukan berdasarkan saat terjadinya transaksi”. Jadi dapat dikatakan jika pencatatan dan pengukuran yang digunakan pada LMI Cabang Malang adalah menggunakan dasar *cahs basic* , dimana pencatatan kas masuk dilakukan pada saat terjadi penerimaan kas, sedangkan kas keluar dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas. Pencatatan saldo kas dilakukan sesuai dengan saldo yang sebenarnya ada pada masing-masing pos.

5. Pengukuran

Akun kas dinilai sebesar nilai yang diterima dan dikeluarkan pada saat terjadi transaksi. Saldo kas dinilai sesuai dengan saldo yang sebenarnya

6. Pengungkapan

Akun kas disajikan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh LMI Cabang Malang, dan akun kas dilaporkan sesuai nilai fisik.

1.2.3 Kebijakan Akuntansi pada Kewajiban

Kewajiban adalah hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan harus diselesaikan di masa datang. Kewajiban disajikan dalam laporan posisi

keuangan berdasarkan urutan jatuh temponya. Umumnya kewajiban ada dua yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang harus segera dilunasi dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu tahun.

Sedangkan pada LMI Cabang Malang sendiri tidak mempunyai kewajiban pada pihak ketiga karena LMI Cabang Malang selalu mempunyaai rancangan kegiatan beserta anggaran dana untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan. Dengan begitu dana yang ada bisa diperkirakan dengan seluruh rangkaian kegiatan yang akan diselenggarakan oleh LMI Cabang Malang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mbak Cyndi “LMI Cabang Malang tidak memiliki hutang/kewajiban pada pihak ketiga karena sudah dilakukan perencanaan dan anggaran yang jelas di setiap awal bulan” sehingga tidak sampai terjadi kekurangan dalam penggunaan dana.

1.2.4 Kewajiban Akuntansi pada Penerimaan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No. 23 mendefinisikan pendapatan sebagai berikut:”Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus kas masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”.

Sedangkan pada LMI Cabang Malang sendiri semua penerimaan yang ada pada sebagian besar merupakan penerimaan yang bersumber dari dana infaq, sedangkan penerimaan yang lain bersumber dari dana sedekah dan zakat. Penerimaan

inilah yang akan digunakan untuk kegiatan program LMI Cabang Malang dan disalurkan kepada golongan asnaf yang berhak mendapatkan serta untuk kegiatan operasional LMI Cabang Malang.

1.2.5 Laporan Keuangan LMI Cabang Malang

Tabel 4.1

Laporan Keuanganyang Berakhir Tanggal 31 Januari 2015

Keterangan		
I. AKTIVITAS OPERASI		
	Penerimaan:	
	Zakat	16.953.000
	Infaq Umum	26.008.000
	Infaq Terikat	9.700.000
	Qurban	1.150.000
	Wakaf	400.000
	Kemanusiaan	-
	Total Penerimaan	54.211.000
	Penyaluran	
	Fakir miskin	
	Bantuan pendidikan alokasi dana zakat	-
	Bantuan kesehatan alokasi dana zakat	-
	Bantuan ekonomi alokasi dana zakat	-
	Layanan proposal alokasi dana zakat	-
	Fisabilillah	11.000.000
	Bantuan pendidikan alokasi dana zakat	10.000.000
	Bantuan kesehatan alokasi dana zakat	-
	Bantuan ekonomi alokasi dana zakat	1.000.000
	Layanan proposal alikasi dana zakat	-
	Ibnu sabil	-
	Ghorimin	
	Bantuan pendidikan alokasi dana zakat	-
	Bantuan kesehatan alokasi dana zakat	-
	Bantuan ekonomi alokasi dana zakat	-

	Mualaf		-
	Program dakwah		-
	Layanan alokasi dana infaq	-	
	Layanan mitra alokasi dana infaq	-	
	Layanan proposal alokasi dana infaq	-	
	Program pendidikan		1.935.000
	Bantuan pendidikan alokasi dana infaq umum dan terikat	1.935.000	
	Layanan mustahiq alokasi dana infaq umum dan terikat	-	
	Program kesehatan		1.062.700
	Bantuan kesehatan alokasi dana infaq umum dan infaq terikat	662.700	
	Layanan mustahik alokasi dana infaq umum dan infaq terikat	400.000	
	Program ekonomi		935.000
	Bantuan ekonomi alokasi dana infaq umum dan infaq terikat	935.000	
	Layanan mustahik alokasi dana infaq umum dan infaq terikat	-	
	Program yatim		2.500.000
	Bantuan pendidikan alokasi dana yatim	-	
	Bantuan kesehatan alokasi dana yatim	-	
	Bantuan ekonomi alokasi dana yatim	2.500.000	
	Bantuan kemanusiaan		-
	Alokasi dana kemanusiaan	-	
	Majalah OASE		-
	Operasioal rutin		11.395.300
	Beban pegawai	10.075.000	
	Administrasi dan umum	1.320.300	
	Jumlah pengeluaran		28.828.000
	<i>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</i>		25.383.000
	II.Arus kas dari aktivitas investasi		1.450.000
	Pembelian inventaris	1.450.000	
	Penjualan inventaris		
	<i>Arus kas bersihdari aktivitas investasi</i>		23.933.000

III. Arus kas dari aktivitas pendanaan			
	<i>Arus kas bersih dari aktivitas keuangan</i>		
Kenaikan(penurunan) bersih kas dan setara kas			
Kas dan setara kas pada awal periode			
Kas dan setara kas pada akhir periode			25.383.000

1.3 Analisis penerapan Akuntansi ZIS pada LMI Cabang Malang Berdasarkan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh

Akuntansi merupakan cabang ilmu ekonomi yang mengalami perkembangan pesat disemua sector baik swasta maupun pemerintah (). Setiap perusahaan atau lembaga keuangan sudah pasti membuat laporan keuangan, hanya saja terkadang belum menerapkan dan memakai standar akuntansi dalam pelaporan keuangannya. Yang membedakan system akuntansi dengan system ekonomi klasik yaitu system akuntansi memakai system yang dikenal dengan nama *double entry* atau yang lazim dikenal Debet dan Kredit. Praktisi akuntansi dikenal sebagai akuntan. Al-Qur'an sendiri sudah berbicara mengenai akuntansi melalui surah Al Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menulisnya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan

ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaanya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur...”

Sesuai dengan tugas pokok dari Lembaga Amil Zakat yaitu mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat sesuai dengan ketentuan agama, maka peranan akuntansi sangat berkaitan dengan proses pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan serta pembuatan laporan keuangan oleh Lembaga Amil Zakat yang bertujuan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat umum, khususnya para muzakki yang telah mempercayakan kepada amil dalam mengelola zakat yang disalurkan.

Untuk menilai apakah penerapan akuntansi zakat pada suatu lembaga amil zakat sudah memenuhi standar atau belum, maka laporan keuangan yang ada pada lembaga tersebut harus dibandingkan dengan aturan pembuatan laporan yang sesuai yaitu PSAK 109. Laporan keuangan yang dibuat oleh Lembaga Amil Zakat harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu: pengakuan, pengukuran, dan penyajian. Dengan begitu laporan keuangan yang ada pada lembaga tersebut dapat dikatakan sebagai laporan keuangan yang benar. Berikut merupakan pembahasan mengenai prinsip dasar akuntansi.

Pada umumnya laporan keuangan yang disajikan antara lain: Neraca, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Dana, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Untuk pembuatan laporan keuangan pada LMI

Cabang Malang masih menggunakan cara manual dan belum ada software tertentu yang mendukung pembuatan laporan keuangan. Berikut merupakan metode pencatatan akuntansi yang dibuat oleh LMI Cabang Malang.

1.4 Metode Pencatatan Akuntansi LMI Cabang Malang

Setiap pembuatan laporan keuangan pada suatu lembaga sudah pasti ada sebagian yang berbeda dengan pedoman yang ada. Hal ini sesuai dengan realita yang ada dilapangan. Seperti halnya dengan yang terjadi pada LMI Cabang Malang, terdapat beberapa perbedaan dalam pencatatan akuntansi yang ada pada LMI Cabang Malang dengan pedoman laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Akan tetapi perbedaan itu hanya sebagian kecil yang tidak mempengaruhi laporan keuangan yang dibuat oleh LMI Cabang Malang.

1.5 Perbedaan Komponen Laporan Keuangan LMI Cabang Malang dengan PSAK 109

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada perbedaan dari laporan keuangan yang dibuat oleh LMI Cabang Malang dengan PSAK 109. Adapun perbedaan komponen laporan keuangan tersebut adalah:

Tabel 4.2
Perbedaan Komponen Laporan Keuangan LMI Cabang Malang dengan
PSAK 109

NO.	KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN	LMI C.MALANG	PSAK 109
1.	NERACA	Tidak ada	Ada
2.	Laporan perubahan dana	Tidak ada	Ada
3.	Laporan perubahan aset	Tidak ada	Ada
4.	Laporan arus kas	Ada tapi kurang lengkap	Ada
5.	Catatan atas laporan keuangan	Tidak ada	Ada

Dari perbedaan tersebut dapat dikatakan bahwa laporan keuangan LMI Cabang Malang belum sesuai dengan PSAK 109, sehingga perlu adanya perbaikan agar memenuhi kriteria sesuai dengan PSAK 109.